

Antisipasi Perang Sarung & Tawuran Obrog Ramadhan

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Mar 4, 2026 - 12:10



Susukan, Cirebon - Menjelang dan selama bulan suci Ramadhan, jajaran Polsek Susukan secara proaktif melaksanakan patroli guna mengantisipasi potensi terjadinya aksi tawuran, perang sarung, maupun gesekan antar kelompok Obrog (pembangun sahur tradisional). Kegiatan patroli ini juga mencakup pemberian himbauan langsung kepada tim Obrog agar senantiasa menjaga kondusivitas wilayah.

Dalam rangka menciptakan suasana Ramadhan yang aman, damai, dan

harmonis, Polsek Susukan melalui Unit Patroli telah gencar memberikan himbauan kepada para pelaksana kegiatan Obrog. Pesan utama yang disampaikan adalah pentingnya menjaga ketertiban, tetap berada di wilayah desa masing-masing, serta saling menghormati antar sesama tim Obrog. Tujuannya adalah untuk mencegah potensi gesekan yang dapat mengganggu kekhusyukan ibadah di bulan penuh berkah ini.

Kapolsek Susukan, IPTU KELANI SH, melalui anggotanya, menekankan pentingnya patroli dialogis dan sambang langsung ke komunitas Obrog. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi dini terhadap maraknya perang sarung, tawuran, serta potensi gangguan lain yang mungkin timbul, terutama di jalur-jalur yang dilalui oleh rombongan Obrog. Instruksi tegas diberikan agar setiap tim Obrog fokus pada tugasnya membangunkan warga untuk sahur di desa mereka sendiri, tanpa melakukan konvoi keluar batas desa untuk menghindari potensi perselisihan.

IPTU KELANI SH menambahkan, "Polsek Susukan akan selalu hadir di tengah masyarakat dan terlibat dalam setiap kegiatan warga. Kami ingin menjalin tali silaturahmi yang kuat, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh warga dalam menjalankan aktivitas mereka, tanpa rasa takut akan gangguan. Dengan demikian, tercipta suasana wilayah yang aman, damai, dan kondusif sepanjang bulan Ramadhan ini." Pernyataan ini sejalan dengan arahan Kapolresta Cirebon, Kombes Pol IMARA UTAMA SH, S.I.K, M.H., yang menginstruksikan jajarannya untuk selalu dekat dengan masyarakat dan menjaga kamtibmas.

Dengan adanya patroli intensif dan komunikasi yang baik dengan tim Obrog, diharapkan seluruh rangkaian kegiatan di bulan Ramadhan, termasuk tradisi membangunkan sahur, dapat berjalan lancar, tertib, dan tanpa insiden yang tidak diinginkan, serta kondusivitas wilayah Susukan tetap terjaga optimal. Keharmonisan antar warga dan rasa aman menjadi prioritas utama dalam upaya menciptakan bulan Ramadhan yang khusyuk dan penuh keberkahan.